BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambar 1. 1 Bangunan Desa Cipamekar
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

1.1.1 Profil Desa Cipamekar

Desa Cipamekar berletak di Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Desa Cipamekar adalah bagian dari wilayah Kecamatan Conggeang, yaitu hasil dimekarkan dari Desa Cidudut, yang dimana Desa Cidudut ini terdiri dari wilayah Desa Cipamekar sampai dengan Desa Padaasih. Desa Cipamekar ini memiliki beberapa Dusun diantaranya yaitu Dusun Cieunteung dan Dusun Sirah Cipelang.

Kemudian nama Desa Cipamekar ini diambil dari asal mulanya yaitu hasil pemekaran dari wilayah Desa Cidudut, sehingga dengan begitu para tokoh membuat kesepakatan dengan menamai Desa Cipamekar, dan sejak saat itulah Desa Cipamekar didirikan tepatnya pada tahun 1978. Satu tahun setelah pembentukan Desa tepatnya yaitu pada tahun 1979, Desa Cipamekar mulai memiliki Kepala Desa, berikut adalah daftar yang telah menjadi Kades Cipamekar:

Tabel 1. 1 Daftar Kepala Desa

No	Nama Kepala Desa	Periode Jabatan
1	Engkat Koswara	1979 - 1988
2	Yoyo Wiratma	1988 - 1997
3	Engkat Koswara	1997 - 2006
4	Deden Darmawan Sugara	2006 - 2012
5	Ujang Sudrajat	2012 - 2018
6	Deden Darmawan Sugara	2018 - 2024

Sumber: Data olahan peneliti

Desa Cipamekar memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti mata air yang jernih, pesawahan yang luas, dan juga memiliki pohon beringin terbesar yang ada di Kecamatan Conggeang, sehingga dengan adanya sumber daya alam tersebut pemerintah Desa mulai memanfaatkan dan melakukan pengembangan pada mata air tersebut. Mata air tersebut mulai dikembangan sejak Bapak Ujang Sudrajat menjabat sebagai Kepala Desa, dan diteruskan oleh Kepala Desa selanjutnya yaitu Bapak Deden Darmawan Sugara.

Hingga akhirnya pada tahun 2021 termasuk ke dalam kelompok desa wisata, dan salah satunya yaitu Desa Cipamekar, berikut adalah deskripsi mengenai geografi sumber daya alam di Desa Cipamekar:

Tabel 1. 2 Luas Wilayah

Luas Wilayah	
Sebaran tanah sawah	200,00 Ha
Sebaran tanah gersang	210,31 Ha
Sebaran tanah berair	0,00 Ha
Sebaran tanah kebun	154,15 Ha
Sebaran fasilitas masyarakat	13,58 Ha
Total	**578,04 Ha**

Sumber: Data profil Desa Cipamekar

Tabel 1. 3 Jenis dan Kesuburan Tanah

Jenis dan Kesuburan Tanah	
Warna tanah (rata-rata)	Abu-abu
Hamparan tanah	Berpasir
Kemiringan tanah	25,00 derajat

Sumber: Data profil Desa Cipamekar

Tabel 1. 4 Iklim

Iklim	
Curah hujan	150.000,00 mm
Kelembapan	4,00
Suhu	30,00 Cº
Ketinggian	400,00 mdl

Sumber: Data profil Desa Cipamekar

Selain itu Desa Cipamekar juga memiliki sumber daya manusia yang memumpuni, setiap tahunnya selalu memiliki perkembangan, seperti bertambahnya anggota keluarga, adanya masyarakat baru dari luar dan sebagainya, berikut adalah data sumber daya manusia di Desa Cipamekar:

Tabel 1. 5 Jumlah Penduduk

Jumlah	
Laki-laki	1970 orang
Perempuan	1953 orang
Keseluruhan	3923 orang
Kepala keluarga	1462 KK
Kepadatan pemukiman	938,18 per km

Sumber: Data profil Desa Cipamekar

1.1.2 Visi dan Misi Desa Cipamekar

Berikut adalah visi dan misi Desa Cipamekar periode 2018-2024:

Visi

Terwujudnya Desa Cipamekar yang maju, agamis, sejahtera, kreatif serta profesional.

Misi

1. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat secara mudah dan terjangkau.
2. Menguatkan norma agama dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat dan pemerintahan.
3. Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya dan kearifan lokal.
4. Menata aparatur pemerintahan desa yang responsive dan bertanggung jawab secara professional dalam pelayanan masyarakat.
5. Mengembangkan sarana dan prasarana serta sistem yang mendukung kreativitas dan inovasi masyarakat desa.

1.1.3 Struktur Organisasi Desa Cipamekar

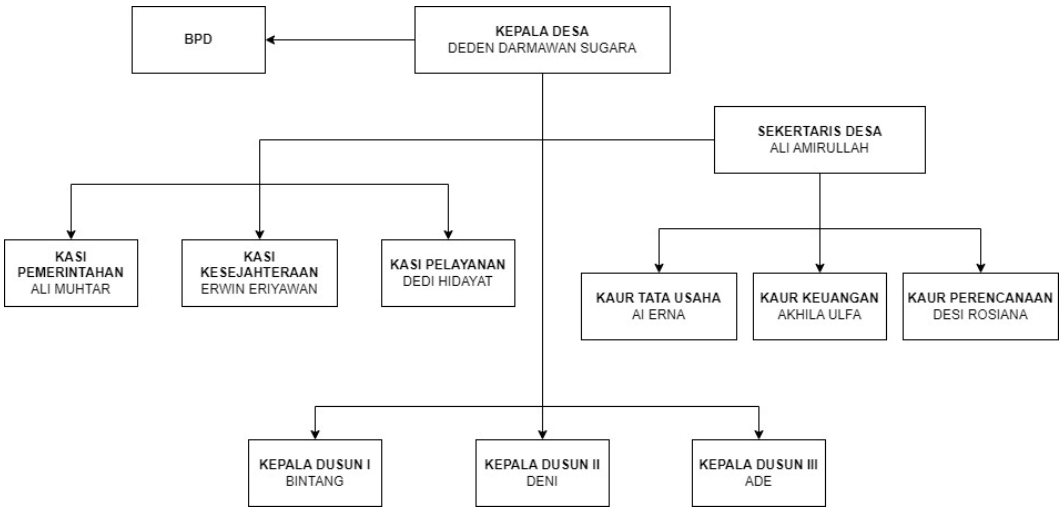

Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Desa Cipamekar

Sumber: Data Internal Desa Cipamekar (2023)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata berperan dalam pendapatan devisa, yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, diantaranya yaitu dapat mengurangi jumlah pengangguran dan menumbuhkan produktivitas pada negara. Desa wisata yakni desa yang mempunyai daya tarik atas keunikannya, seperti keindahan alam, budaya, seni, dll. Desa wisata memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan pendapatan masyarakat desa, melestarikan lingkungan dan budaya.

Negara Indonesia mempunyai kekayaan akan sumber daya alam yang melimpah, menurut website statista Indonesia masuk ke daftar negara terluas di posisi ke-15, serta menjadi negara dengan kepulauan paling besar di dunia yang memiliki luas 1.904.569 km², selain itu Indonesia masuk dalam urutan ke-6 berdasarkan *global*, mempunyai banyak pulau, yakni 17.001(detikedu, 2023)

Sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia mendapatkan kesempatan cukup menjanjikan apabila dijaga serta dikembangkan berkelanjutan, hingga nantinya bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang bermanfaat, terutama dibidang pariwisata, dengan kekayaan sumber daya alam yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi peluang untuk mengembangkan kekayaan tersebut menjadi pariwisata yang bisa menguntungkan negara dan masyarakat sekitar, berdasarkan (OECD), bidang pariwisata di Indonesia dapat menyumbang 5,0%, berasal dari penerimaan PDB (mediakeuangan, 2023).

Tahun 2021, tepatnya saat penyelenggaraan ADWI, Sandiaga Uno mengatakan bahwa pihaknya memiliki target sebanyak 800 desa wisata yang berpartisipasi, dan hasilnya ternyata lebih dari yang diperkirakan, sebanyak 1.831 desa wisata ikut berpartisipasi. Lalu tahun selanjutnya pada ajang ADWI 2022, tercatat sebanyak 3.419 desa wisata ikut serta pada ajang tersebut, hal tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 2.500 desa wisata. Kemudian pada tahun 2023 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan target desa wisata yang berpartisi sebanyak 3.500 desa wisata, dan hasilnya sebanyak 4.573 desa wisata yang berpartisipasi (Kompas, 2023). Hal tersebut menunjukan bahwa perkembangan desa wisata di Indonesia pada tahun 2021-2023 sangatlah pesat,

persaingan desa wisata di Indonesia pun semakin ketat, setiap desa wisata harus bisa menonjolkan keunikan yang mereka miliki.

Pada tahun yang sama, DPMD Kabupaten Sumedang melakukan pencatatan sebanyak 28 desa diberbagai kecamatan termasuk ke dalam kelompok desa wisata, dan salah satunya yaitu Desa Cipamekar (Bisnis, 2021). Desa Cipamekar berletak di Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Desa Cipamekar memiliki kekayaan akan alam, salah satunya yaitu memiliki sumber mata air yang jernih. Mata air tersebut dikelola dan dikembang sehingga bisa menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan, mata air tersebut dikenal dengan nama Mata air kabuyutan Sirah Cipelang. Mata air kabuyutan Sirah Cipelang sudah menerapkan konsep 3A (Atraksi, Aksesibiltias, Amenitas), 3A merupakan hal penting yang harus ada disetiap tempat wisata.

Pertama yaitu atraksi, berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia atraksi adalah segala sesuatu yang ditawarkan oleh wisata tersebut, seperti peninggalan terdahulu, sumber daya alam, dll. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 2009, bahwa ketertarikan wisata memiliki arti segala yang unik, indah, serta beraneka kebudayaan dan kerajinan yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Handal Selaras, 2020). Gambar berikut adalah atraksi yang ada di Mata air kabuyutan Sirah Cipelang.

Gambar 1. 3 Kolam Renang
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

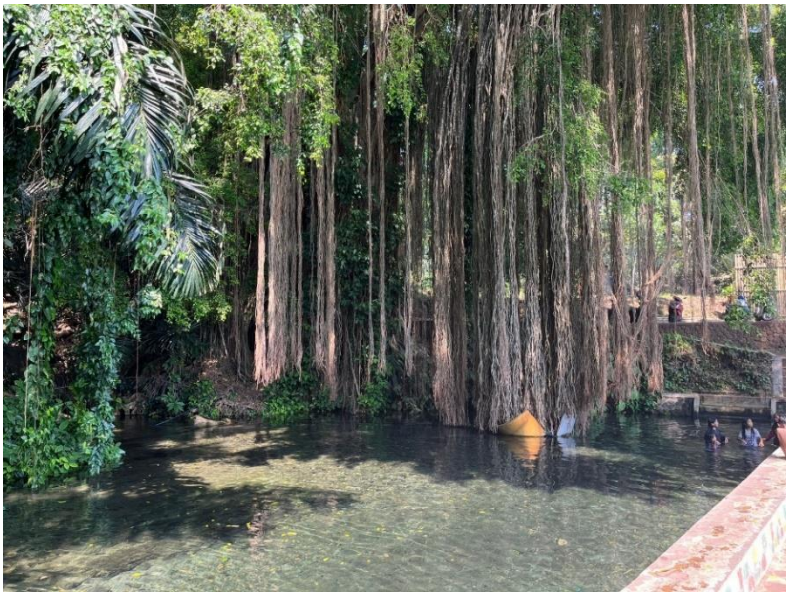

Gambar 1. 4 Sumber Mata Air
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Gambar 1. 5 Pemandangan Alam
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Berikutnya yaitu amenitas, amenitas adalah segala fasilitas yang ada pada lokasi priwisata tersebut, amenitas yakni penting untuk tempat wisata dengan tidak adanya fasilitas ataupun kurang baik kondisinya akan menyebabkan minat wisatawan menurun, semakin banyak dan semakin bagus fasilitas yang ada akan meningkatkan kepuasan wisatawan (Handal Selaras, 2020). Berikut adalah gambar fasilitas yang tersedia di Mata air kabuyutan Sirah Cipelang.

Gambar 1. 7 Toilet
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Gambar 1. 6 Gazebo 1
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Gambar 1. 8 Parkiran
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Gambar 1. 9 Gazebo 2
Sumber: Data Olahan Peneliti

Gambar 1. 10 Mushola
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Gambar 1. 11 Parkiran 2
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Gambar 1. 12 Gazebo 3
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Gambar 1. 13 Ruang Ganti
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Kemudian aksesibilitas, dilihat dari Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2011 bahwa aksesibilitas pariwisata yaitu seluruh ketersedian seperti kendaraan umum yang dapat digunakan menuju destinasi pariwisata (Handal Selaras, 2020). Berikut adalah gambar aksesibilitas yang ada di Mata air kabuyutan Sirah Cipelang.

Gambar 1. 14 Petunjuk Arah
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

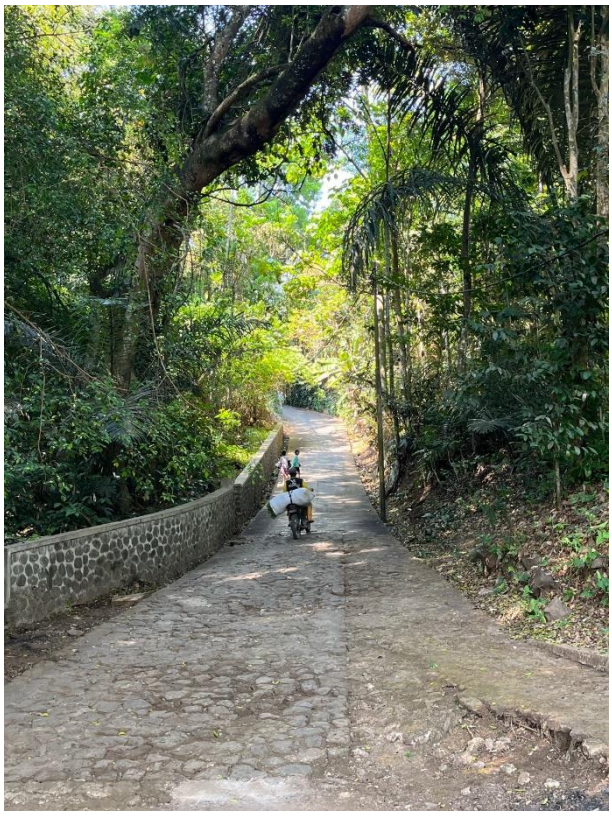

Gambar 1. 15 Akses Jalan
Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Walaupun konsep tersebut masih belum diterapkan secara sempurna tetapi saat ini Direktur dari BUMDes Desa Cipamekar yaitu Agung Leonaras mengatakan bahwa Mata air kabuyutan Sirah Cipelang ini masih dalam proses pengembangan, beliau juga mengatakan bahwa saat ini telah melakukan kerjasama dengan pihak UNISBA (Universitas Islam Bandung), kerjasama tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Mata air kabuyutan Sirah Cipelang dikelola oleh BUMDes Tirta Mekar sejak tahun 2019, Mata air kabuyutan Sirah Cipelang bisa dikatakan berhasil dalam mengelola mata air tersebut, dengan cara mempertahankan potensi yang dimilikinya, keindahan alam, kesejukan, dan juga jernihnya mata air disana, hal tersebut menarik para wisatawan dari daerah maupun luar daerah. Mata air kabuyutan Sirah Cipelang menjadi wisata favorit disaat libur lebaran dan juga

tahun baru, berikut adalah gambar data pengunjung Mata air kabuyutan Sirah Cipelang.

Gambar 1. 16 Grafik Jumlah Pengunjung
Sumber: Data Internal Bumdes (2023)

Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa Mata air kabuyutan Sirah Cipelang mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan jumlah pengunjung disebabkan oleh adanya faktor Covid-19, selama pandemi Covid-19 pendapatan dan jumlah pengunjung terus menurun, hal tersebut terjadi karena adanya PPKM yang ketat dari pemerintah, yang mengharuskan masyarakat untuk terus berdiam di rumah, sehingga hal tersebut berdampak sangat signifikan terhadap Desa wisata Cipamekar. Tetapi walaupun pandemi Covid-19 berakhir jumlah pengunjung di Desa Wisata Cipamekar kian terus menurut setiap tahunnya, padahal pada tahun sebelumnya jumlah pengunjungnya sangat banyak, padahal pada tahun 2021-2023 tren Desa Wisata terus meningkat, tetapi Desa Wisata Cipamekar selalu kian terus menurun setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil analisis fenomena dan melakukan pengamatan. Peneliti memutuskan untuk membuat strategi alternatif yang relevan dengan menggunakan metode SWOT dan QSPM, peneliti menentukan judul sebagai berikut **"Strategi Pengembangan Bisnis Desa Wisata Cipamekar Berkelanjutan Menggunakan Metode SWOT dan QSPM".**

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kondisi lingkungan internal Desa Wisata Cipamekar?
2. Bagaimana kondisi lingkungan eksternal Desa wisata Cipamekar?
3. Bagaimana menentukan strategi alternatif bagi Desa Wisata Cipamekar menggunakan analisis matriks SWOT?
4. Bagaimana memilih strategi alternatif terbaik untuk Desa Wisata Cipamekar menggunakan analisis QSPM?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi lingkungan internal Desa Wisata Cipamekar
2. Mengetahui kondisi lingkungan eksternal Desa wisata Cipamekar
3. Mengetahui menentukan strategi alternatif bagi Desa Wisata Cipamekar menggunakan analisis matriks SWOT
4. Merekomendasikan strategi alternatif terbaik bagi Desa Wisata Cipamekar menggunakan analisis QSPM

a. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mendukung pemahaman dan peningkatan keahlian dalam pengelolaan strategi bisnis, serta untuk menyediakan dasar yang berharga bagi penelitian lanjutan.

2. Secara Praktis

   Dapat berfungsi sebagai panduan dan sumber informasi yang penting bagi Desa Cipamekar dalam upaya mengembangkan bisnis mereka, sehingga mereka dapat tetap bersaing dengan pesaing yang ada dan mengoptimalkan pendapatan mereka.

b. Sistematika Penelitian

Untuk menyajikan gambaran yang lebih jelas dan hasil dari penelitian ini, peneliti merinci susunan penulisan yang memuat informasi tentang materi dan topik yang dibahas, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Peneliti memberikan uraian menyeluruh mengenai objek penelitian, uraian latar belakang penelitian berdasarkan data dan fakta yang mendasari penelitian ini, uraian rumusan masalah, penjelasan tujuan penelitian, dan uraian sistematika penulisan yang menguraikan tujuan penelitian. urutan dalam bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini terdapat hal-hal hipotetis penting yang relevan untuk dieksplorasi, serta pembahasan mengenai akibat dari eksplorasi serupa yang dijadikan acuan para ilmuwan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memahami metodologi secara mendalam, strategi dan prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan dan membedah informasi untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti melakukan analisis data penelitian dan membahasnya secara terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini menyajikan hasil akhir dari eksplorasi yang telah dilakukan, sesuai dengan target penelitian yang mendasarinya, dan memberikan saran yang dapat diterapkan sehubungan dengan manfaat eksplorasi.